

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui pandangan dan penilaian terhadap nepotisme dalam proses rekrutmen dan seleksi, apakah nepotisme selalu merugikan atau dapat menguntungkan (2) Untuk mengetahui batasan-batasan dalam nepotisme apabila nepotisme dianggap merugikan (3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung apabila nepotisme dianggap menguntungkan (4) Untuk mengetahui solusi-solusi dalam menghadapi kasus nepotisme dalam proses rekrutmen dan seleksi.

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif menjabat maupun pernah menjabat dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini diambil karena mahasiswa yang aktif maupun yang pernah aktif dalam organisasi akan lebih banyak memiliki informasi di dalam organisasi. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara langsung dan observasi.

Penelitian ini diteliti secara kualitatif dengan menggunakan alat analisis data membercheck. Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menganalisis data primer yang dihasilkan dari wawancara langsung kepada tujuh orang informan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: beberapa informan ada juga yang berpendapat bahwa nepotisme tidak selalu buruk. Nepotisme dapat berdampak positif apabila subjek yang terpilih benar-benar memiliki kemampuan dan kapasitas yang baik. Nepotisme dapat menguntungkan jika memberikan atau membuat kinerja organisasi maupun perusahaan menjadi lebih baik. Nepotisme dikatakan menguntungkan karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses rekrutmen dan seleksi. Ini merupakan potensi yang dimiliki oleh nepotisme.

**Kata kunci:** Mahasiswa, Nepotisme, Efisiensi, Efektivitas.